

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) SECARA DARING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT CAHAYA RABBANI  
KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S1)  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN



**OLEH**

**OKA JULIANTI**

**NIM : 17532016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth, Rektor IAIN Curup  
Di -  
Curup

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Oka Julianti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul “*PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SECARA DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT CAHAYA RABBANI KEPAHLANG*” sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Curup, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP. 19650826 199903 1 001

Mirzon Daheri, MA.Pd

NIP. 19850211 201903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr.Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

**No: /In.34/F.T./I/PP.00.9/IX/2021**

Nama : **Oka Julianti**  
NIM : **17532016**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Secara Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Agustus 2021**  
Pukul : **11.00 WIB s/d 12.30 WIB**  
Tempat : **Munaqasah Daring via Zoom Meetings (Ruang 2) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Curup, September 2021

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

  
**Mirzon Daheri, MA.Pd.**  
NIP. 19850211 201903 1 002

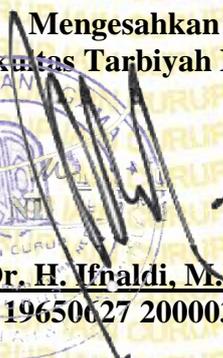
Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd.**  
NIP. 19620204 200003 1 004

  
**Dra. Ratnawati, M.Pd.**  
NIP. 19670911 199403 2 002

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

  
**Dr. H. Ifraldi, M.Pd.**  
NIP. 19650627 200003 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oka Julianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 17532016  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2021

Penulis,



Oka Julianti  
NIM. 17532016

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang*". Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membukakan pintu keilmuan-Nya sehingga kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga saat ini.

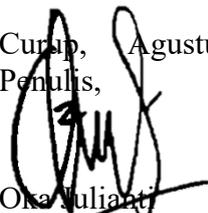
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak temuan kesulitan dan hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Rektor Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd. dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan kemudahan selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Idi Warsah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Indah Depiani S,Pd. selaku Kepala sekolah dan guru-guru beserta staf di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.
8. Peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian terutama kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.
9. Orang tua, adik, dan teman teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Dan tidak lupa penulis haturkan permohonan maaf atas segala kekhilafan baik disengaja maupun tidak disengaja dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Curup, Agustus 2021  
Penulis,  
  
Oka Nulianty  
NIM. 17532016

## ABSTRAK

Oka Julianti, 2021: *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.*

Pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dilakukan semenjak munculnya Covid-19 yang mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara konvensional dengan tatap muka di sekolah harus dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan media teknologi. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Tentu hal ini membawa pengaruh yang sangat besar, dimana baik siswa maupun guru harus bisa beradaptasi dalam menghadapi situasi ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembelajaran PAI secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian ini: (1) Berdasarkan pengisian kuesioner pembelajaran PAI secara Daring dapat diketahui bahwa hasil perhitungan statistik diperoleh  $t_{hitung} 17,21 > t_{tabel} 5\%$  yaitu 1,994437, dan dari 72 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,49% dapat diterima. (2) Berdasarkan analisis hasil belajar PAI siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat diketahui bahwa dari perhitungan statistik diperoleh  $t_{hitung} 26,09 > t_{tabel} 5\%$  yaitu 1,994437. Dari 72 siswa diperoleh rata-rata sebesar 69,90% dapat diterima. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran PAI secara Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang . Hal ini dibuktikan dengan hasil *korelasi product moment* yang menunjukkan nilai sebesar 0,349, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang cukup. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam persentase, dan dari data di atas diperoleh  $r^2 0,121 = 12,1\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 12,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci : Pembelajaran PAI, Daring, Hasil Belajar.**

## MOTTO

**"If you want to love someone else,  
You have to love yourself first."**

## PERSEMBAHAN

**Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

1. Ayahanda (Anton) dan Ibunda (Leni Yasopa) yang telah membesarkan dan mengasuh hingga tumbuh dewasa serta ucapan terima kasih yang tiada terhingga untuk keduanya yang telah membimbing dan mengajarkan saya dan memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu hingga jenjang sarjana ini.
2. Adikku (Osi Patmala) yang selalu membantu menghilangkan kejenuhan dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi.
3. Kepada bibik (Levi, S.Pd) dan Paman (Abdul Pajri, SH) yang telah menyokong dan memberikan suport selama 4 tahun perkuliahan serta memberikan Motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar yang telah memberikan Do'a dan dorongan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi
6. Dan kepada diri sendiri yang mampu bertahan dan berjuang selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	11
c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	12
2. Pembelajaran Daring.....	14
a. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
b. Tantangan Pembelajaran Daring.....	15
c. Proses Pembelajaran Daring.....	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	21

C. Penelitian yang Relevan.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Metode Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Kondisi Objektif.....	47
B. Deskripsi Data.....	51
C. Uji Asumsi Dasar.....	59
D. Uji Hipotesis.....	65
E. Pembahasan.....	68
F. Keterbatasan Peneliti.....	72
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Daftar Sampel Penelitian.....	28
3.2	Kisi – kisi instrumen variabel X.....	31
3.3	Aspek Penilaian Indikator variabel Y.....	32
3.4	Interpretasi Kriteria Reliabilitas.....	39
3.5	Pemberian skor pada skala likert.....	42
3.6	Kategori Skor Variabel X dan Variabel.....	43
3.7	Data Olahan Lapangan sesuai Kebutuhan.....	45
4.1	Daftar Nama-nama Guru SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang..	49
4.2	Distribusi Pembelajaran PAI Secara Daring.....	54
4.3	Distribusi Fekuensi Pembelajaran PAI Secara Daring.....	54
4.4	Distribusi Hasil Belajar Siswa.....	57
4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	57
4.6	Rangkuman Perhitungan Statistik.....	59
4.7	Hasil Uji Normalitas.....	60
4.8	Hasil Uji Linieritas.....	62
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.10	Distribusi Pembelajaran PAI Secara Daring.....	69
4.11	Distribusi Hasil Belajar Siswa.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	22
4.1 Histogram Pembelajaran PAI secara daring.....	55
4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa.....	58
4.3 Grafik P-Plot.....	61
4.4 Grafik Scaterplot.....	63

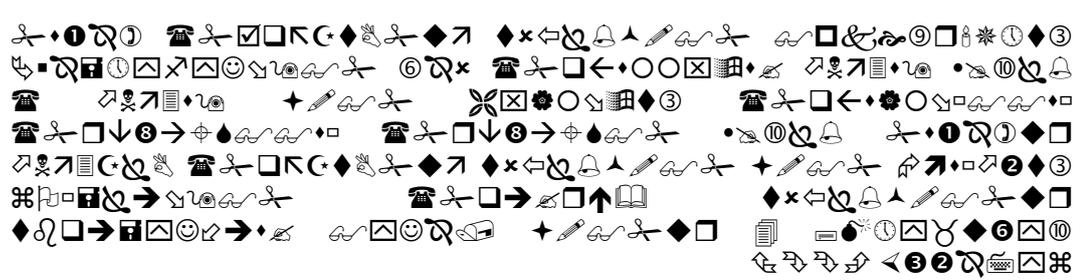
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses kegiatan pengajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan, mengubah suatu pengetahuan serta keterampilan juga sikap dan kebiasaan seseorang atau kelompok orang sehingga dapat menciptakan manusia-manusia yang cerdas. Pendidikan ialah sebuah usaha dalam mewujudkan pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), dengan kata lain berarti adanya tuntutan agar dididik sehingga mempunyai kemerdekaan berpikir, berbicara, merasa, dan bertindak serta memiliki rasa percaya kepada diri sendiri dengan adanya tanggung jawab di dalam setiap tindak dan perilaku pendidikan di kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dalam Islam pendidikan banyak dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah. Salah satunya yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:



---

<sup>1</sup> Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta:Teras, 2010), hal. 5.

*11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka*

*berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat di atas memang tidak menyebutkan secara tegas dan langsung bahwa “Allah akan meninggikan derajat atau martabat orang yang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka yang beriman dan berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi dari mereka yang hanya beriman tetapi tidak berilmu”.<sup>2</sup> Sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya orang-orang yang berilmu dan berpendidikan akan memiliki derajat dan martabat yang lebih tinggi dari orang yang beriman namun tidak berilmu. Dalam hal ini, derajat yang dimaksud bukanlah berupa kekuasaan, kedudukan, ataupun jabatan, melainkan sebuah wawasan, kemampuan serta daya saing yang lebih jika dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan itu adalah modal awal yang sangat membantu manusia dalam menghadapi tatanan kehidupan.

Membahas mengenai pendidikan tentu ada proses-proses yang harus dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Hal ini dengan maksud agar ilmu pengetahuan tersebut dapat diterima dengan mudah dan terarah. Untuk mempermudah proses memperoleh ilmu pengetahuan tersebut, dibentuklah lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki tujuan mendidik dan mengajarkan para peserta didik melalui program-program dan kurikulum yang dibuat sedemikian rupa, guna agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sholeh *Pendidikan dalam A-Qur'an (konsep Ta'lim Q.S Al-Mujadalah ayat 11*, Jurnal Al-Thariqah Vol.1, No.2, 2016, hal 208.

<sup>3</sup> Tabroni, *Upaya Menyiapkan Pendidikan yang berkualitas*, Jurnal Kependidikan, 2013, hal 55.

Berbagai sistem telah disusun untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran baik dari segi pelaksanaan, materi-materi ataupun hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Salah satu sistem yang kita terapkan adalah adanya pembagian kelompok pembelajaran berdasarkan tingkatan umur peserta didik. Pendidikan pada umumnya akan dibagi dan dikelompokkan dalam tingkatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Universitas. Dengan berbagai sistem yang disusun, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tertata sesuai prosedur yang telah ditetapkan, baik itu tentang kegiatan pelaksanaan, waktu pelaksanaan bahkan lokasi pelaksanaan telah direncanakan sedemikian rupa, agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dan terlaksana secara sistematis sesuai seperti tujuan yang telah diharapkan dan ditetapkan.

Pendidikan juga disusun berdasarkan struktur kurikulum konseptual dalam bentuk mata pelajaran, seperti mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pancasila, Ilmu Bahasa, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan lain-lain. Salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang bersifat mendidikkan agama Islam yang berupa materi-materi, dan kemudian disampaikan dan dipelajari untuk diamalkan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam "tinjauan epistemologi dan isi-materi"*. Jurnal Eksis, Vol.8 No.1, 2012, hal.2

Awal Maret 2020, kemunculan *Covid-19* membawa perubahan pada kehidupan masyarakat di Indonesia, seperti perubahan dalam bidang pendidikan.<sup>5</sup> Umumnya kegiatan belajar-mengajar akan dilaksanakan secara konvensional dengan tatap muka secara langsung antara guru dan murid, namun akibat dari munculnya *Covid-19* ini, kegiatan pembelajaran pun harus dilakukan dengan alternatif lain, seperti melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan) menggunakan media komunikasi. Pembelajaran daring merupakan sebuah alternatif yang digunakan untuk menerapkan anjuran *social distancing* oleh pemerintah guna mencegah penyebaran wabah *covid-19*. Dengan belajar secara daring, kegiatan belajar-mengajar bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu penyebab penyebaran *Covid-19*.<sup>6</sup>

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) ialah suatu sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan tanpa harus adanya tatap muka secara langsung, tetapi dapat dilakukan secara daring dan menggunakan jaringan internet dan media teknologi. Jadi, meskipun dalam keadaan corona yang tengah mewabah, pendidikan tentu harus tetap dilaksanakan. Maka dari itu guru harus bisa mengetahui dan memastikan apakah kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sesuai yang diharapkan walaupun peserta didik berada dirumah, dengan cara mendesain dan menyusun rencana pembelajaran sebagai inovasi pelaksanaan pembelajaran daring melalui pemanfaatan media online.

---

<sup>5</sup> Moch Halim Sukur dkk, *Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan*, Journal Inicio Legis Vol. 1 No. 1, 2020, hal.2

<sup>6</sup> Oktafia Ika Handarini, "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home(SFH)*". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP). Vol.8 No. 3, 2020, hal.502

Keadaan ini tentu memiliki dampak selama proses pelaksanaannya. Pembelajaran daring masih banyak mengalami permasalahan, baik cara maupun pola yang diterapkan sangat berbeda dari yang biasa dilakukan, hal ini membuat sistem pendidikan masih terhambat dan belum berjalan sebagaimana mestinya.<sup>7</sup> Siswa dan guru dituntut untuk dapat membiasakan diri dalam menyikapi kegiatan pembelajaran seperti ini. Tentu hal ini menjadi permasalahan yang harus dipecahkan. Bagaimana tidak? Keberhasilan pembelajaran harus dipertanyakan, banyaknya gangguan-gangguan yang terjadi selama proses pembelajaran harus segera diatasi. Maka dari itu untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan secara daring, penulis melakukan riset untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sangat layak untuk diteliti agar dapat diketahui apakah ada pengaruh yang disebabkan oleh pembelajaran daring ini. Sehingga jika kegiatan pembelajaran daring ini tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka bisa dicari solusi yang lain agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan semestinya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring adalah SDIT Cahaya Robbani Kepahiang. Tidak seperti sekolah dasar lainnya, SDIT Cahaya Rabbani menggunakan berbagai media dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Jika kebanyakan sekolah dasar yang lain pada umumnya hanya memberikan tugas kepada siswanya, SDIT Cahaya Rabbani memanfaatkan media Teknologi, dan hal ini membuat penulis benar-benar tertarik untuk melaksanakan penelitian disana.

---

<sup>7</sup> Mustakim, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Journal.UIN, 2020.

Maka dari itu penelitian kali ini akan mengarah kepada bagaimana pembelajaran daring ini dilakukan dan seberapa besar keberhasilan dalam menjalankan sistem pembelajaran daring ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses merumuskan permasalahan yang akan diteliti.<sup>8</sup> Identifikasi ialah mengenali masalah dengan cara menganalisis dan mencatat faktor-faktor yang berupa masalah. Identifikasi masalah adalah tindakan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring sulit untuk diterapkan.
3. Berapa persentase tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring.
4. Apa yang melatarbelakangi keberhasilan belajar daring?
5. Apa saja gangguan-gangguan yang dialami saat pembelajaran daring?
6. Hal apa yang paling mempengaruhi tingkat keberhasilan hasil belajar siswa?

---

<sup>8</sup> Sulastris Ningsih, *Pengaruh strategi pembelajaran practice rehearsal pairs baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Curup*, Skripsi IAIN Curup, 2020, hal. 7

### **C. Batasan Masalah**

Oleh karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka tidak semua masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Pada penelitian ini hanya dibatasi oleh masalah sebagai berikut: **“Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang”**.

### **D. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang diuraikan diatas, mengenai Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, maka masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang?
2. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang?
3. Adakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.
2. Dapat mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.
3. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap hasil belajar siswa.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, manfaat penelitian ini adalah:

- a) Bagi Guru, melalui hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan secara daring, sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) Bagi Siswa, melalui penelitian ini, diharapkan siswa mampu menyesuaikan diri dan tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar yaitu sebuah kegiatan yang dikerjakan oleh manusia dan memiliki kedudukan serta peran yang sangat penting, guna untuk meningkatkan, memperluas, menambah, dan mendalami pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan. Belajar ialah sebuah dasar dalam melakukan penyelenggaraan suatu pendidikan. Tercapai atau tidak tercapainya tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang telah ditempuh dan dilalui siswa-siswa di dalam berbagai jenjang pendidikan. Secara psikologis, belajar ialah sebuah perubahan kebiasaan atau tingkah laku serta pemahaman sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup.<sup>9</sup>

Beberapa pendapat mengenai pengertian belajar menurut beberapa pakar dan ahli dari Barat, yaitu diantaranya:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Indah Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2.

<sup>10</sup> Moh.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 18-19.

- 1) Morgan, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
- 2) Travers, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- 3) Harold Spears, "*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu)".
- 4) Geoch, "*Learning is change in performance as result of practice* (Belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan)".

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian manusia, dari perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kualitas serta kuantitas kebiasaan dan tingkah laku seseorang, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah laku, cara berfikir, kecakapan, sikap dan lain-lain.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha diri yang terencana, sadar, disengaja, aktif, sistematis dan terpadu. Hal ini akan membuat manusia berubah ke arah kehidupan yang sempurna. Belajar terjadi karena adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara seseorang dengan lingkungannya, interaksi ini akan menimbulkan perubahan perilaku seseorang dalam bidang kognisi, emosi dan keterampilan psikomotorik.

---

<sup>11</sup> Ekayani P. *Pentingnya penggunaan media pembelajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Jurnal Fakultas IlmI Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2 (1), 2017, 1-11.

## **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran ialah suatu cara, proses, perbuatan atau tindakan dalam mempelajari sesuatu. pembelajaran tersebut dilakukan secara sengaja dan terencana dengan dirancang sedemikian rupa guna agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Belajar adalah kegiatan yang dikembangkan secara khusus untuk menciptakan suasana belajar yang menguntungkan siswa untuk mencapai tujuan belajar mandiri. Ada tiga aspek penting dari pembelajaran, yaitu: pelajar, pembelajaran dan proses pembelajaran mekanis.

Pembelajaran diartikan sebagai usaha terencana unruk memanipulasi sumber belajar agar proses belajar itu bermula dari diri siswa. Beberapa pendapat yang berkaitan dengan implikasi pembelajaran, adalah:

1. Menurut Miarso, “Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.”<sup>12</sup> Dengan demikian inti dari pembelajaran adalah pendidik melakukan segala upaya untuk menjamin berlangsungnya proses belajar siswa.
2. Menurut Fontana, “Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan demikian proses belajar bersifat internal dan unik

---

<sup>12</sup>Siti Muyaroah, *Efektivitas Mobile Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran*"  
Jurnal UNNES: Lembaran Ilmu Kependidikan, Vol.46 No.1, 2017, hal. 24-25.

dalam diri individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal dan bersifat rekayasa perilaku”.<sup>13</sup>

3. Dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>14</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang cocok bagi siswa dengan tujuan mencapai tujuan belajar itu sendiri

### **c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan agama adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata pendidikan dengan awalan “pe” dan akhiran “an”. Artinya “proses perubahan sikap untuk mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Sasaran mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberikan pendidikan (edukasi) budi pekerti dan akal budi.<sup>15</sup>

Secara umum pendidikan adalah peta sadar pendidikan bagi perkembangan fisik dan mental peserta didik menuju pembentukan kepribadian yang penting. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai salah

---

<sup>13</sup>Erman Suherman dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003) hal. 7

<sup>14</sup>Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 4

<sup>15</sup>Nurkhlis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, 2013, hal 26

satu aspek yang memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.<sup>16</sup>

Dalam Islam, setidaknya ada tiga istilah yang digunakan untuk menunjukkan konsep pendidikan: tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Namun, istilah yang saat ini berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.<sup>17</sup> Istilah tarbiyah berasal dari tiga kata, *raba yarbu* (رَبَّى - يَرْبُو) yang berarti meningkatkan dan berkembang, yang kedua adalah *rabiya yarba* (رَبَّى - يَرْبَى) yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga adalah *rabba yarubbu* (رَبَّ - يَرْبُّ) yang berarti memperbaiki, mengendalikan, memimpin, melestarikan dan memelihara. Kata al Rabb juga berasal dari kata tarbiyah yang berarti menyempurnakan sesuatu secara bertahap.<sup>18</sup>

Secara harfiah, pendidikan berarti membimbing, memperbaiki, mengendalikan, memelihara, dan memelihara. Hakikat pendidikan adalah proses mentransfer nilai, pengetahuan dan keterampilan dari pendidik kepada peserta didik. Dalam pendidikan Islam sendiri, ada dua hal yang menjadi tujuan pendidikan Islam, yaitu: a) mendidik peserta didik untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, dan b) mendidik peserta didik untuk mempelajari ajaran agama Islam.<sup>19</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan

---

<sup>16</sup>Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hal.1

<sup>17</sup>Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hal.3

<sup>18</sup>Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*. . . ., hal.3

<sup>19</sup>Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal.75-76

bahwa studi pendidikan agama Islam adalah proses perubahan sikap dan perilaku sesuai petunjuk ajaran Islam.

## **2. Pembelajaran Daring**

### **a. Pengertian Pembelajaran daring**

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang signifikan terhadap perubahan di berbagai bidang. Salah satunya adalah perubahan di bidang pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dapat dikatakan merupakan transformasi dari metode tradisional ke metode modern.<sup>20</sup>

Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan menyediakan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>21</sup> Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang dapat mempertemukan pendidik dan siswa, sehingga dapat berinteraksi satu sama lain melalui internet.

Pada tingkat implementasi, pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone, ponsel Android, laptop, komputer, tablet dan iPhone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja, di mana saja.

---

<sup>20</sup> Oktafia Ika Handarini, "*Pembelajaran Daring ...*", hal.498

<sup>21</sup> Ali Sadikin dan Afeni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6 No.2, 2020, hal. 216

## **b. Tantangan pembelajaran daring**

Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh menyebutkan ciri-ciri siswa dalam aktivitas belajar daring yang diharapkan dimiliki oleh setiap siswa adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- 2) Literacy terhadap teknologi : selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/daring ialah komputer, smartphome, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 telah menciptakan banyak aplikasi dan fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran online.

---

<sup>22</sup> Mega T. dkk, *Tantangan Pembelajaran Daring selama Covid-19* Education Journal of Elementary School, Vol.1 No.2, 2020, hal 34-35

- 3) Kemampuan komunikasi interpersonal: dalam karakteristik ini, peserta didik harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Kolaborasi: memahami dan menggunakan pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.
- 5) Keterampilan belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan untuk belajar secara mandiri. Dalam pembelajaran

daring, belajar mandiri sangat diperlukan. Karena dalam proses pembelajaran, siswa akan mencari, menemukan dan meringkas sendiri apa yang telah dipelajarinya. “pembelajaran mandiri adalah proses di mana siswa terlibat langsung dalam menentukan apa yang perlu dipelajari untuk mengontrol proses belajar”. Saat belajar mandiri, motivasi sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran daring.

Dari penjelasan diatas kita dapat memahami bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, banyak hal-hal yang harus dipelajari dan dipersiapkan. Baik pendidik maupun peserta didik sama-sama harus menyesuaikan diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Para pendidik harus bisa memilih metode-metode pembelajaran yang memungkinkan untuk dilaksanakan dengan sistem daring, memilih media dan alat yang termurah agar tidak membebani peserta didik, serta waktu yang tepat dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga mampu mendukung proses pembelajaran efektif.

### **c. Proses Pembelajaran Daring**

Dalam pembelajaran daring dibutuhkan fasilitas dan infrastruktur lengkap, misalnya Laptop, Komputer, Smartphone dan Jaringan Internet.<sup>23</sup> Proses pembelajaran daring tersedia melalui WhatsApp, konferensi video, formulir Google atau aplikasi khusus.

---

<sup>23</sup> Oktafia Ika Handarini, "*Pembelajaran Daring ...*", hal.502

Tetapi pembelajaran daring memiliki tantangannya sendiri. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet. Beberapa orang mengklaim bahwa mereka kesulitan mengikuti pembelajaran daring karena tidak semua daerah memiliki akses internet yang lancar.

Hal ini membuat mereka kesulitan mengumpulkan tugas. Selain tantangan layanan Internet, tantangan lain adalah kendala biaya. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran online harus membayar lebih untuk membeli alat yang digunakan selama tugas internet dan kegiatan belajar. Juga, belajar melalui konferensi video menghabiskan alokasi Internet.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Keller di Gusti Bagus, hasil belajar adalah perubahan kontribusi individu dalam bentuk motivasi, aktivitas dan pekerjaan untuk berhasil, serta kontribusi lingkungan dalam bentuk desain dan manajemen. usaha siswa untuk mencapai tujuan belajar.<sup>24</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa, setelah siswa tersebut mengikuti dan menerima suatu pelajaran. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung pada tujuan tersebut.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu: 1) bidang kognitif, yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual, yang meliputi enam aspek

---

<sup>24</sup>I. Gusti Bagus Darmawan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 25.

pengetahuan, memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) bidang emosional, yang berkaitan dengan sikap, meliputi Penerimaan, reaksi, penyelidikan, pengorganisasian dan internalisasi. 3) Bidang keterampilan psikomotorik, yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek bidang keterampilan psikomotorik yaitu, gerak refleks, keterampilan motorik dasar, kemampuan mempersepsi, keselarasan atau presisi, keterampilan gerak kompleks, dan gerak ekspresi dan interpretasi.<sup>25</sup> Hasil belajar adalah hasil interaksi antara perilaku belajar dan perilaku mengajar. Dari sudut pandang guru, perilaku mengajar berakhir dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah akhir dari pengajaran dari puncak proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Keterampilan ini meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi, yang dirancang untuk memperoleh data bukti untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dari penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang meliputi tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

---

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.22-23

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Susanto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

### 1) Faktor Internal

#### a) Faktor Fisiologis

Orang yang belajar dengan fisik yang sehat dan seimbang tentunya akan mendapatkan proses dan hasil belajar terbaik. Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang antara lain: minat, bakat, kecerdasan, motivasi, kognisi, kedewasaan dan perhatian.

### 2) Faktor Eksternal

#### a) Faktor Lingkungan

Ada dua jenis lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Keduanya memiliki dampak yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar.

---

<sup>26</sup>Ahmad Susanto, *Teori & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hal. 12

#### b) Faktor Instrumental

Proses dan hasil belajar seseorang juga dipengaruhi oleh sejumlah alat, antara lain: kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru. Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa harus mampu mengenali dirinya sendiri, siswa juga harus memotivasi diri sendiri untuk terus belajar, selain itu siswa juga harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar dan berbuat yang terbaik. kemampuan untuk menggunakan fasilitas yang ada.

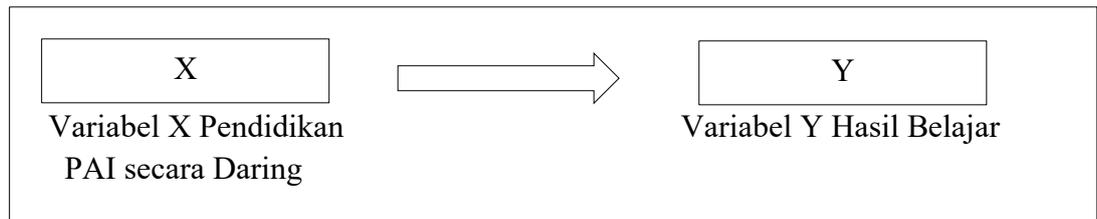
### **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor penting.<sup>27</sup> Dalam kegiatan pembelajaran biasanya seorang guru akan menyampaikan materi pembelajaran secara langsung atau tatap muka kepada para peserta didik. Namun, dalam kasus ini, kemunculan virus corona menjadi penghambat keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dilakukanlah kegiatan belajar mengajar secara daring. Hal ini menyebabkan timbulnya berbagai pertanyaan, seperti apakah pembelajaran daring ini efektif untuk dilaksanakan, dan apakah hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>27</sup> Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, IAIN, 2020, hal.14

**Gambar 2.1 Kerangka berpikir**



Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring baik maka hasil belajar siswa kelas V juga baik.
2. Jika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring tidak baik maka hasil belajar siswa kelas V juga tidak baik.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Untuk menghindari duplikasi, peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti terdahulu, diperoleh beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Diana Faradila dengan judul Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini membahas tentang keaktifan belajar siswa yang merupakan variabel (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel (Y), yang menjadi objeknya adalah siswa kelas X MAN 1 Jember.
2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Edi Santoso dengan judul Pengaruh Pembelajaran *online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari

Kemampuan Awal Siswa, dimana Pembelajaran *Online* sebagai variabel (X) dan prestasi belajar kimia sebagai variabel (Y). Yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas X SMAN 1 Purwokerto Wonogiri.

Dari penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, dimana pada penelitian ini objeknya adalah siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Mengacu pada kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis asosiatif untuk menjawab hipotesis satu, dua, tiga pada rumusan masalah. Berikut rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti harus dibuktikan kebenarannya:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang baik.
2. Hasil belajar siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode secara harfiah (Method) berarti jalan. Dalam pemakaian universal, metode didefinisikan sebagai teknik melaksanakan sesuatu aktivitas ataupun teknik melaksanakan sesuatu pekerjaan dengan memakai hakikat serta konsep secara sistematis.<sup>28</sup> Dalam konteks aktivitas pendidikan, metode juga dimaksud sebagai teknik yang digunakan guru guna melakukan tugasnya serta sebagai perlengkapan untuk menggapai tujuan pendidikan.<sup>29</sup> Penelitian dapat dimengerti sebagai aktivitas mengamati sesuatu objek. Dengan demikian, metode penelitian bisa dimengerti secara singkat sebagai metode yang digunakan untuk memperhitungkan suatu objek.

Dalam penulisan ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan deskriptif serta mengadopsi metode kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, benar serta tepat sesuai kenyataan, atribut serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini merupakan peneliti bermaksud menerangkan serta mendeskripsikan secara objektif “Pengaruh pembelajaran PAI secara daring terhadap hasil belajar siswa”.

---

<sup>28</sup>*Psikologi Pendidikan & Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 21.

<sup>29</sup>*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.2.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, Jalan SMAN 1 Gg. SDIT Pasar ujung, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. No. Operator (0812) 71871437, Email: [cahayarobbanikph@gmail.com](mailto:cahayarobbanikph@gmail.com) Website: <http://www.sditrkepahiang.sch.id>.

Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa alasan yaitu:

- a. Berdasarkan pengamatan pada observasi awal, SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang merupakan salah satu sekolah dasar yang menggunakan teknologi untuk menerapkan sistem pembelajaran daring dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai “apakah pembelajaran PAI secara daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang”.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilakukan.
- c. Lokasi strategis sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah universal yang terdiri dari objek- objek ataupun subjek- subjek dengan karakteristik serta ciri tertentu, yang ditetapkan serta disimpulkan oleh peneliti.<sup>30</sup> Populasi bukan hanya jumlah objek ataupun subjek riset, namun pula seluruh ciri yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, populasi penelitian merupakan seluruh siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang yang berjumlah 431 siswa pada tahun ajaran 2020/ 2021.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.<sup>31</sup> Jika populasi penelitian terlalu besar bagi para peneliti untuk mempelajari seluruh populasi karena terbatasnya waktu, tenaga, dan pendanaan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>32</sup>

Untuk menjangkau keseluruhan subjek dalam suatu penelitian, maka digunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel yang mewakili populasi.<sup>33</sup> Pengambilan sampling dalam penelitian secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* yang

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 117.

<sup>31</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hal.102.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:...* hal 117.

<sup>33</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.79

dilakukan secara langsung dari populasi tanpa terlebih dahulu menentukan atau mempelajari struktur populasi dan dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel *nonprobability* melibatkan terlebih dahulu memeriksa populasi, dan kemudian menganalisis strukturnya. Mengklasifikasikan kelompok yang sejenis sehingga setiap kelompok dapat terwakili dalam sampel.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability* sampling, karena teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen (anggota) dalam populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>35</sup> Jenis pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *cluster random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individual.<sup>36</sup> Penelitian dilakukan secara berkelompok atau kelompok sampel, bukan pada orang yang sama, sehingga metode ini sangat efektif. Oleh karena itu, peneliti mengambil anggota kelompok dalam kelompok (kelas) sebagai sampel tanpa mempertimbangkan hirarki atau tingkatan yang ada dalam kelompok tersebut.

Dalam pengambilan sampel, jika jumlah populasi subjek kurang dari seratus, sebaiknya diambil semuanya, sehingga survei menjadi satu kesatuan. Namun jika jumlah subjeknya besar, bisa antara 10% dan 15% atau 15% dan

---

<sup>34</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),hal. 223.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...* 119.

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 222.

25%.<sup>37</sup> Hal ini sesuai dengan pandangan Roscoe dalam buku sugiyono bahwa “Ukuran sampel yang cukup dalam penelitian adalah antara 30 dan 500.”<sup>38</sup> Pada penelitian ini yang dijadikan sampel sebanyak 72 siswa dari kelas 5a, 5b, dan 5c. Dengan syarat sudah mengikuti PTS dan PAS semester genap, sehingga diperoleh nilai kognitif dari hasil belajar siswa. Berikut sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Nama – 5a	No	Nama – 5b
1.	Abdullah Khairul Azzam	1.	Abdul Muqsith Ath-Thoriq
2.	Adiby	2.	Absar Khanif Al-Qadir
3.	Afidah Azzahra	3.	Affa Muhammad Ikhwan
4.	Ahmad Miftahul Fauzan	4.	Afifah Azzah Marshailen
5.	Ardian Renaldi	5.	Afla Dzaki Fauzan Nur Fajri
6.	Danish Aghart Radiyasa	6.	Alif Hafizh
7.	Dzaki Al-Fadillah Ahbiansyah	7.	Dian Fitriansyah Kusuma Putra
8.	Faiz Ramadhan Sandi	8.	Ezel Baraqa Maulidan
9.	Faizah Shelynsyah Mecham	9.	Fadhilah Nur Hidayah
10.	Farhan Nur Zayyan	10.	Falih Azka Efendi
11.	Febrian Deyoba Saputra	11.	Farhan Tri Winata
12.	Hanaa Ashmaa Azima	12.	Fathiah Zahwa Kayla
13.	Hanggoro Dhani Fansuri	13.	Fikri Alhamdi Wijaya Azr
14.	Izzan Fariz Akbar	14.	Jiyya Izamei Aqila
15.	Jihan Faizah Aprilia	15.	M. Navil Alferoz
16.	Khafifah Dwi Putri	16.	Muhammad Aliev Ajum
17.	Khanza Mansur Fauziyah	17.	Najwa Syhafa Eriza
18.	M. Hanif Khair	18.	Natasya Mayfatiha
19.	Muhammad Putra Anugerah	19.	Ndaru Vellando Surya
20.	Queen Lovely Fardian	20.	Puti Nazhifah Atthaya
21.	Raihan Al Aqib	21.	Rachel Amanda
22.	Reyzandi Annajah Saputra	22.	Rasya Putrawansyah
23.	Syahira Fiorenza El Carni	23.	Reinzafira Cantika Nurislam
24.	Tegar Abimanyu	24.	Romy Kurniawan
25.	Zhafran Radinka Al-Ghanny	25.	Zaskia Ramadhani
		26.	Zhivara Nurrahmah

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.112.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 90.

No	Nama – 5c
1.	Aqilah Zulfa Dania
2.	Ayla Aurely Putri Andrian
3.	Carine Zahira Zahwa
4.	Duta Ilham Fernandes
5.	Faathir Al Farizy Hartawan
6.	Farah Ufairanissa
7.	Farrasah Noor Fadillah
8.	Fathurrahman
9.	Ghali Al Nadif
10.	Intan Wahyuning Tyas

11.	M. Ahsan Alfarizqi
12.	M. Hafiszah Maudi
13.	Muhammad Akbar Alfauzan
14.	Muhammad Faqih Ar-Rsyid
15.	Muhammad Rafa Al Zikri
16.	Raden Ayu Defa Kesuma N.
17.	Rado Al Akbar
18.	Rajendra Mahardika Yuwanda
19.	Regi Defitsco Fahrezi
20.	Sakha Fikry Ramadan
21.	Stephany Athiyah Vellowzy

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

###### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data pertama melalui prosedur serta teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan Kuesioner (angket) penelitian.

###### b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan arsip-arsip resmi yang dimiliki oleh peneliti.

##### 2. Sumber Data

Data diperoleh dari responden yaitu siswa-siswi kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dan guru mata pelajaran Agama Islam.

## E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

### 1. Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring)

Variabel ini sebagai variabel bebas atau independent, dimana keberadaannya dalam konteks ini tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas atau disimbolkan dengan lambang X pada penelitian ini adalah “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring”

#### a. Definisi Konseptual

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pedoman untuk menjadi muslim yang tangguh dan mampu menerapkan ajaran pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil. Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang dapat mempertemukan pendidik dan siswa, sehingga dapat berinteraksi satu sama lain melalui internet.

Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring merupakan pembelajaran mengenai ajaran-ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk para peserta didik menjadi insan kamil, yang mana dalam proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring melalui bantuan teknologi.

### b. Definisi Operasional

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring sebagai variabel bebas (independent) yang merupakan variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun indikator-indikator yang dinilai yaitu: (1) Semangat Belajar, (2) Literacy (Pemahaman), (3) Kemampuan komunikasi interpersonal, (4) Kolaborasi, (5) Keterampilan belajar mandiri. Untuk mengukur variabel X digunakan skala likert yang terdiri dari 20 butir instrumen, setiap butir memiliki lima (5) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan demikian rentang skor yang diperoleh berkisar 20 sampai 100.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi instrumen variabel X ( Pembelajaran PAI secara daring)**

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS SOAL		TOTAL
		SOAL FAVORABLE	SOAL UNFAVORABLE	
Pembelajaran PAI secara Daring	Semangat Belajar	1, 4, 9, 10	20	20
	Pemahaman	2, 3, 6, 12	19	
	Kemandirian	5, 15	17	
	Kemampuan Berkomunikasi	7, 11	18	
	Berkolaborasi	8, 14	16	

### 2. Variabel (Y) Hasil Belajar Siswa Kelas V

Variabel ini sebagai variabel terikat atau dependent, dimana keberadaannya dalam konteks ini dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat atau disimbolkan dengan lambang Y pada penelitian ini adalah “Hasil Belajar Siswa Kelas V”

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Keterampilan ini meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi, yang dirancang untuk memperoleh data bukti untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Indikator yang dinilai adalah hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS).

**Tabel 3.3 Aspek penilaian indikator variabel (Y) Hasil Belajar**

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	1. Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil
	2. Memahami makna saling menghargai sesama manusia
	3. Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari
	4. Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
	5. Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
	6. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an

*Sumber Data SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam oleh media dan dapat dikaitkan dengan program tertentu dengan menganalisisnya, serta relevan dengan data lain.<sup>39</sup> Teknik pengumpulan data merupakan salah satu indikator terpenting dalam suatu penyelidikan, sehingga merupakan langkah paling mendasar dalam penelitian.<sup>40</sup> Teknik pengumpulan data harus cermat dan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala pada objek penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.<sup>41</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, serta letak geografis SDIT Cahaya Rabbani Kabupaten Kepahiang khususnya di Kelas V.

---

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

<sup>40</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode . . .*, hal. 57

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode . . .*, hal. 58

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan orang yang diwawancarai, maka kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif.<sup>42</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Peneliti melakukan survei dengan menyebarkan kuisisioner atau angket sebagai alat penelitian, yang menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk pengumpulan data yang terukur secara digital.

Untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran online PAI, peneliti menggunakan angket tertutup. Kuesioner tertutup adalah tempat laporan disajikan dengan tanggapan alternatif yang dapat dipilih oleh responden. Kuesioner terperinci ini pada prinsipnya sangat efektif dari sudut pandang peneliti, karena dengan memberikan alternatif jawaban akan memberikan jawaban responden yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, skala pengukuran atau alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka nilai variabel yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 199.

<sup>43</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 77.

diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Menurut Sukardi, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk item-item pernyataan atau pertanyaan.<sup>44</sup>

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode lain. Metode dokumen adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil dan data dokumen pendukung lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data utama dari dokumen yang disediakan. Data yang diperoleh merupakan bahan tertulis yang dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk keperluan penelitian ini, data yang terlibat adalah data hasil belajar siswa mata pelajaran PAI SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang kelas 5 semester dua tahun ajaran 2020/2021.

---

<sup>44</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara.2003), hal. 146

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan urutan-urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola dasar, kategori-kategori, dan unit-unit deskripsi. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelitian, pengelompokan, sistematisasi, penjelasan dan verifikasi data, sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.<sup>45</sup>

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih, dan akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam survei atau untuk menguji hipotesis melalui penyajian data.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik tipe analisis data. Statistika adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk data dengan cara mengumpulkan, mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang berupa angka-angka.<sup>47</sup>

Pada penelitian peneliti menggunakan analisis data T-Test dan korelasi *Product Moment Karl Pearson*. Berikut penjelasan dan beserta langkah-langkah melakukan analisis data.

### 1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data diperlukan terlebih dahulu untuk menguji alat tersebut. Alat-alat yang terkumpul perlu dianalisis agar menghasilkan alat-alat yang baik dan sesuai untuk digunakan dalam

---

<sup>45</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, cet. 5 (Jakarta: rineka Cipta, 2006), hal. 69

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 96

<sup>47</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 1

penelitian. Alat penelitian memiliki dua persyaratan penting yang umumnya yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah penentuan atau ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur.<sup>48</sup> Validitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu item atau alat ukur benar-benar dapat memperjelas hitungan benda yang diukur, atau konsistensi internal setiap item alat ukur pada saat mengukur suatu hitungan.<sup>49</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diselidiki dengan baik.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, tingkat kepercayaan 95%. Untuk menemukan validitas, rumus product moment berikut dapat digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi validitas butir

$n$  = Banyaknya responden

$X$  = Skor tiap butir soal untuk setiap siswa

$Y$  = Skor total setiap siswa

---

<sup>48</sup> Dwi Priyanto, *Mandir Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution): Untuk Analisa Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008 ), hal. 16

<sup>49</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96

Setelah memperoleh  $r$  dari hasil perhitungan ( $r_{hitung}$ ), kriteria pengujian uji validitas menggunakan rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keteguhan suatu instrumen dalam mengevaluasi apa yang ingin dievaluasi. Artinya setiap kali perangkat digunakan, hasilnya akan relatif sama.<sup>50</sup> Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan reliabel dan tetap konsisten jika pengukuran diulang.<sup>51</sup> Reliabilitas diproses untuk mendapatkan data yang memenuhi tujuan pengukuran. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan :

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>50</sup> Chintya Kurniawati, “Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Kalasan pada Topik Bahasan Operasi Aljabar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), hal.58.

<sup>51</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar ...*, hal. 25

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas

$K$  = Banyaknya item Pertanyaan/Pernyataan

$n$  = Banyaknya siswa

$X$  = Jumlah skor tiap item

$Y$  = Skor total

$S_i^2$  = Varians skor tiap item

$S^2$  = Varians total skor

Dikatakan reliabilitas jika nilai “r” diinterpretasikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Kriteria Reliabilitas**

Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah atau tidak dianggap
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi <sup>52</sup>

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Tes ini digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parameter,

---

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal, 193

maka harus memenuhi syarat normalitas, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau ukuran sampelnya kecil dan tipe datanya nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan software SPSS (Statistical Products and Services Solutions) v16 for Windows dan menggunakan metode uji satu sampel kolmogorovsmirnov dengan tingkat signifikansi sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*)  $> 0,05$  maka distribusi normal.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*)  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.<sup>54</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Uji ini sering digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linier atau analisis korelasi. Diuji pada SPSS menggunakan uji linieritas dengan taraf signifikansi 0,05. Aturan yang digunakan untuk memeriksa linearitas data adalah:

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*)  $> 0,05$  maka data tidak memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*)  $< 0,05$  maka data memiliki hubungan yang linier.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. ( Yogyakarta: Media Kom. 2008), hal. 28

<sup>54</sup>Dwi priyanto, 2009, *Mandir Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal.38

<sup>55</sup> Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar ...*, hal 40

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidakseimbangan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, maka dapat digunakan uji Glejser untuk meregresi nilai absolut residual pada variabel independen. Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal ini menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.<sup>56</sup>

Untuk menguji data untuk heteroskedastisitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS v16 untuk meregresi nilai absolut dari residual dan melakukan uji glejser.

### 3. Analisis Data

Sebelum melakukan penghitungan t-test dan *Product moment*, terlebih dahulu melakukan penghitungan data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala likert dengan kisaran kontinu 1-5, beserta hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI di SDIT Cahaya Rabbani.

---

<sup>56</sup> Rindyantika Perdananingrum, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Dividen Payout Ratio(DPR), Debt to Equity Ratio (Der) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hal.42.

Tabel 3.5 Pemberian Skor Pada Skala Likert

Kategori Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
R	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Karena hasil penelitian dinyatakan dengan angka-angka, jadi setelah data telah terkumpul maka akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian, kemudian akan ditarik kesimpulannya menggunakan t-test dan korelasi *product moment*. Langkah-langkah perhitungan analisis data adalah sebagai berikut:

a) Statistik Dasar

1) Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut :  $M_x = \frac{\sum x}{N}$

2) Standar Deviasi

Dengan rumus berikut :  $SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$

3) Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah alat yang berbentuk kolom dan baris untuk menyajikan data statistik, isinya berupa angka yang

mendeskripsikan pancaran atau pemngelompokkan frekuensi dari suatu variabel yang sedang menjadi objek penelitian.<sup>57</sup>

**Tabel 3.6**  
**Kategori skor Pembelajaran PAI secara Daring dan Hasil Belajar Siswa**  
**Kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang**

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \in M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

4) Modus

Dengan rumus berikut :  $Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

5) Median

Dengan rumus berikut :  $Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan :

$\sum x$  : Jumlah skor

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor

N : Jumlah subjek penelitian

---

<sup>57</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik* . . . hal 38.

- b : Batas bawah kelas  
 p : Panjang kelas  
 F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median  
 f : frekuensi kelas median

b) Uji T-Test

Uji t-test digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Rumus yang digunakan pada uji t-test adalah :

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung  
 $\bar{X}$  : Nilai rata-rata  
 $\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan  
 s : Standar deviasi  
 n : Jumlah anggota sampel<sup>58</sup>

Dalam perhitungan statistik hipotesis deskriptif peneliti juga menggunakan parameter yang diolah sendiri oleh peneliti dengan rumus :  $r = \frac{n-1}{n}$  dikarenakan alternatif jawaban kuesioner ada 5, maka  $r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$ .

---

<sup>58</sup> Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Curup: STAIN Curup, 2018), hal. 62

Jadi rentang interpersi data olahan lapangan adalah 0,8.

**Tabel 3. 7 Data olahan lapangan sesuai kebutuhan**

No	Rentang	Keterangan
1	4,2 – 5,0	Sangat baik
2	3,4 – 4,2	Baik
3	2,6 – 3,4	Sedang
4	1,8 – 2,6	Rendah
5	1,0 – 1,8	Sangat rendah

(Data olahan lapangan)

c) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap hasil belajar siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Rumus yang digunakan adalah:<sup>59</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Product Moment

$n$  = Banyaknya responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = Kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Kuadrat nilai Y

<sup>59</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2015), hal.228

Untuk memberikan deskripsi dari hasil penelitian ( $r_{xy}$ ) maka digunakan interpretasi dengan korelasi  $r_{xy}$  ke tabel r (product moment). Dengan  $df = N - 2$ , selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh penjurusan terhadap motivasi belajar, maka dilakukan indeks determinasi (D), dengan menggunakan rumus:  $D = r_{xy}^2 \times 100\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Objektif**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Robbani yang bernaung di bawah Yayasan Amar Ma'ruf, berdiri pada tanggal 17 Mei tahun 2010. SDIT Cahaya Rabbani berlokasi di Kabupaten Kepahiang, tepatnya beralamatkan di Jl. SMAN 1 Gang SDIT Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

SDIT Cahaya Robbani Kepahiang, merupakan lembaga pendidikan formal yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam hal pendidikan, baik umum maupun agama Islam. Salah satu upaya yang sudah ada dan masih terus dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keterampilan hidup dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran SDIT Cahaya Robbani Kepahiang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik itu ruang belajar, perpustakaan, kantor, mushola dan fasilitas pendukung lainnya. Jumlah gedung yang dimiliki sebanyak tiga unit, dua diantaranya

bertingkat dua, dan pada tahun pelajaran 2020/2021 SDIT Cahaya Rabbani memiliki 18 rombongan belajar.

Pada saat berdiri SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang hanya memiliki siswa sebanyak 28 anak. Sekarang di tahun pelajaran 2020/2021 SDIT Cahaya Rabbani memiliki siswa sebanyak 431 siswa, yang mana terdiri dari 207 siswa perempuan dan 224 siswa laki-laki.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, SDIT Cahaya Rabbani memanfaatkan media teknologi sebagai bentuk untuk merealisasikan kegiatan pembelajarannya. Adapun media-media yang digunakan seperti *zoom*, *youtube*, *whatsapp* dan memberikan tugas mingguan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

## **2. Profil Sekolah**

Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT) Cahaya Rabbani Kepahiang dengan NPSN/NSS: 10703522/ 102260801002 adalah sekolah dasar swasta yang terletak di Jl. SMAN 1 Gg. SDIT Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dengan kode pos 39372. Sekolah yang bernaung di bawah yayasan ini berdiri menurut tanggal SK Pendirian pada 17 Mei 2010, dan mendapat izin operasional pada 8 Oktober 2010.

SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang memiliki luas tanah seluas 1000 m<sup>2</sup>, yang mana di tempatkan dengan bangunan dan sisanya untuk tempat bermain, upacara serta parkir.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

SDIT Cahaya Rabbani kabupaten kepahiang memiliki visi “Membentuk Generasi Sholeh, Cerdas, dan Mandiri. Untuk merealisasikan visi tersebut, maka misi yang harus dilakukan adalah:

- a) Membimbing pembentukan *Salimul Aqidah* dan *Akhlakul karimah* pada diri siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.
- b) Menyiapkan siswa yang berwawasan luas dan berprestasi.
- c) Melatih siswa agar memiliki keterampilan hidup.

Hal-hal diatas dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a) Sholat dengan kesadaran,
- b) Hafal juz Al-Qur’an(30).
- c) Hafal 40 hadis pilihan.
- d) Hafal dzikir dan do’a setelah sholat.
- e) Berakhlak Islami.
- f) Bersih, rapi, dan disiplin.
- g) Nilai 5 bidang studi utama tuntas.
- h) Senang membaca dan belajar.
- i) Kemampuan dasar matematis.
- j) Kemampuan komunikasi yang baik.
- k) Mampu berkomunikasi bahasa inggris sederhana.
- l) Mampu berkomunikasi bahasa arab sederhana.
- m) Memiliki semangat berwirausaha.

#### 4. Jumlah Guru atau Karyawan

Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Rabbani pada tahun pelajaran 2020/2021 yang sekarang dikepalai oleh Ibu Indah Depiani, S. Pd memiliki tenaga pendidik sebanyak 42 guru. Adapun daftar nama-nama guru di SDIT Cahaya Rabbani adalah :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama-Nama Guru SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang**

NO	NAMA
1	Indah Depiani, S.Pd
2	Sunarlianti, S.Pd.I
3	Puji Dewi Lestari, S.Si., S.Pd
4	Nisi Kumalasari, S.Pd
5	Nia Sumarni, S.Pd
6	Marheti, S.Sos.I
7	Ranti Yuliana, S.Pd. I
8	Cahya Ningsih, S.Pd
9	Dwi Astoto, S.Pd
10	Dian Herliani, S.Pd. I
11	Aprilliya Kasih Ugiyatri, S.Si
12	Depi Suteriani, S.Pd.I
13	Novi Handayani, S.Pd
14	Mimi Yustika, S.Pd.I
15	Emi Lidia, S.Pd
16	Nirwan Saputra, S.Pd.I
17	Diyan Apriliyani, S.Pd
18	Rika Jayanti, S.Pd.I
19	Enci Radius Saputra, A.Ma
20	Laras Titiyani, S.Pd
21	Resi Yanita, S.Pd. I
22	Rini Puspitasari, S.Pd
23	Dian Novita Sari, S.Pd
24	Ade Irma, S.Pd.I
25	Abel Oktorius, S.Pd
26	Desi Natalia, S.Pd.I
27	Fajar Santoso, S.Pd
28	Nyimas Junita Arliani, S.IP. M.HI
29	Nyayu Mahita, S.TP
30	Yeli Yulia Sari, S.Pd
31	Eni Sunarti, S.Pd.I
32	Al Haq, S.H.I
33	Dilo Aprice, S.Pd
34	Isnan Bukhori, S.Pd.I
35	Diana Erika, S.Pd
36	Yosi Juniarti, S.Pd
37	Aflia Bela Marinda, S.Pd
38	Kurniati, S.Pd.I
39	Reka Susanti, S.Pd
40	Winda Erika, S.Pd
41	Siti Marlinda, S.Pd
42	M. Andi Hermansyah, S.Pd.I

(Sumber Data SDIT Cahaya Rabbani KPH)

## B. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian di lapangan<sup>60</sup>. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, akan diberikan gambaran data penelitian untuk menguraikan apa yang terjadi di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini, data deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi, skor total, skor rata-rata, standar deviasi, modus, median, skor maksimum dan minimum, dan disertai dengan histogram.

Menurut variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian, dan sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian. Data dari penelitian ini kemudian dikelompokkan ke dalam variabel penelitian, antara lain Pembelajaran Pendidikan Agama (PAI) secara Daring (X) dan Hasil Belajar (Y). Data yang disajikan dalam bab ini diperoleh dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 72 siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Data-data yang ditampilkan berdasarkan kuisioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dapat dari data di SDIT Cahaya

---

<sup>60</sup> Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. jurnal teknologi pendidikan, 10(1), hal. 46-62.

Rabbani Kepahiang kelas 5a, 5b, dan 5c. Data-data ini akan dipaparkan sesuai dengan kronologis penelitian yang dilakukan.

#### 1. Deskripsi Variabel Bebas (X) Pembelajaran PAI Secara Daring

Dalam penelitian ini kuisioner (angket) digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang telah ditetapkan. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran PAI secara daring dikelas 5a, 5b, dan 5c SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Penyajian data merupakan hal yang sangat penting untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh dari hasil penelitian, sehingga akan diketahui apakah ada atau tidak pengaruh antara pembelajaran PAI secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Kuesioner yang digunakan berupa kuisioner tertutup, yang sudah disiapkan jawabannya, sehingga para siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi mereka. Berdasarkan jawaban yang diberikan, angket ini merupakan angket langsung, yaitu *responden* menjawab tentang dirinya. Sedangkan berdasarkan bentuknya angket yang digunakan penulis adalah angket dengan skala Likert.

Jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 pernyataan dengan total skor 4.427, masing-masing pernyataan akan mendapat skor yang sesuai dengan bobot jawabannya yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skor tertinggi untuk variabel pembelajaran PAI secara daring adalah 88 dan skor terendah adalah 25. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai 5 sehingga

diperoleh nilai harapan terendah 20 dan tertinggi 100. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 61,49 (2) standar deviasi = 18,738 (3) modus = 83 (4) median = 64. (Lampiran 9)

$$\begin{aligned} \text{a.} &= M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 61,49 + 1,5 \cdot 18,738 \\ &= 89,597 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 61,49 + 0,5 \cdot 18,738 \\ &= 70,859 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c.} &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 61,49 - 0,5 \cdot 18,738 \\ &= 52,121 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d.} &= M - 1,5 \text{ SD} \\ &= 61,49 - 1,5 \cdot 18,738 \\ &= 33,383 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring dari siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2****Distribusi Pembelajaran PAI secara Daring**

<b>NO</b>	<b>RENTANG SKOR</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	> 89,597	0	0	Sangat Tinggi
2	70,859-89,597	28	38,889	Tinggi
3	52,121-70,859	22	30,556	Sedang
4	33,383-52,121	12	16,667	Rendah
5	<33,383	10	13,889	Sangat Rendah
Jumlah		72	100	

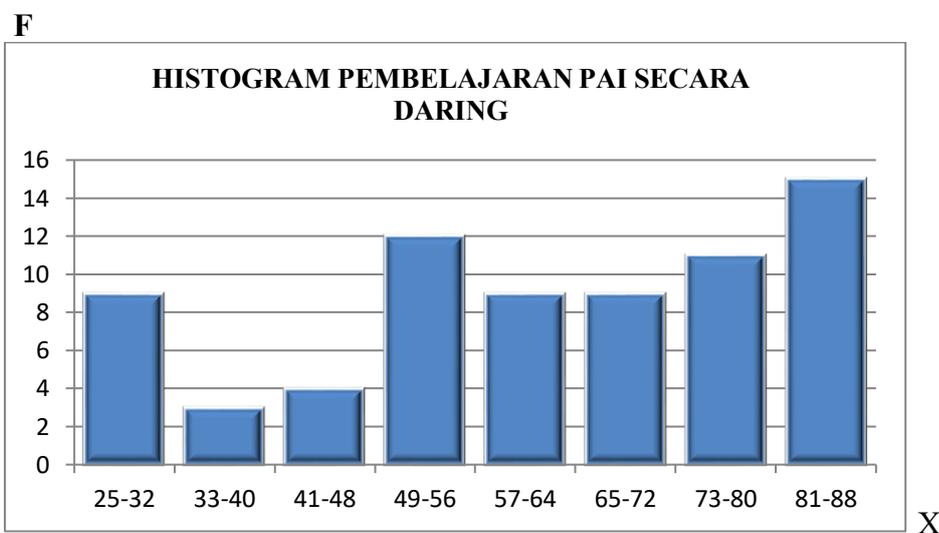
Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median yang menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda menunjukkan bahwa penyebaran skor pada variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring berdistribusi dengan normal. Distribusi skor Variabel X dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini:

**Tabel 4.3****Distribusi Frekuensi Pembelajaran PAI secara Daring**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
1	25-32	9	12,5
2	33-40	3	4,16667
3	41-48	4	5,55556
4	49-56	12	16,6667
5	57-64	9	12,5
6	65-72	9	12,5
7	73-80	11	15,2778
8	81-88	15	20,8333
Jumlah		72	100

**Gambar 4.1**

**Histogram Pembelajaran PAI secara Daring**



Pada gambar histogram di atas, data yang telah dikumpulkan dari responden kemudian di analisis sehingga diperoleh nilai maksimum, nilai minimum, median, mean, modus dan juga standar deviasi. Dari gambar histogram tersebut dapat dilihat bahwa garis horizontal menunjukkan nilai interval dari hasil jawaban kuesioner responden, dan garis vertikal menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Deskripsi Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh dari data yang bersumber langsung dari SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang setelah proses pembelajaran daring dilakukan selama satu semester. Data yang diambil berdasarkan data sampel yang telah ditentukan yaitu hasil belajar siswa kelas 5A, 5B, dan 5C, yang terdiri dari 72 siswa (45 laki-laki dan 27 perempuan). Dari 72 Siswa diperoleh

skor total 5.033 dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 sedangkan nilai terendah adalah 60.

Skor diperoleh dari hasil perhitungan dari penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester siswa. Perhitungan dari distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 69,90 (2) standar deviasi = 9,759 (3) modus = 62 (4) median = 69.(Lampiran 9)

$$\begin{aligned} \text{a.} &= M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 69,90 + 1,5 \cdot 9,759 \\ &= 84,5385 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 69,90 + 0,5 \cdot 9,759 \\ &= 74,7795 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c.} &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 69,90 - 0,5 \cdot 9,759 \\ &= 65,0205 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d.} &= M - 1,5 \text{ SD} \\ &= 69,90 - 1,5 \cdot 9,759 \\ &= 55,2615 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, hasil belajar siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat dirangkum dalam tabel berikut:

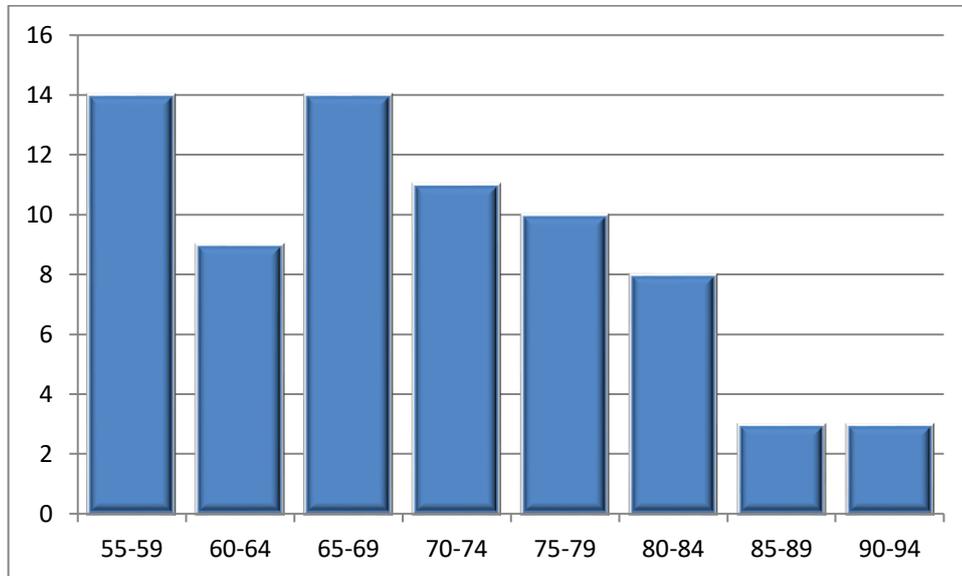
**Tabel 4.4 Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas V**

<b>NO</b>	<b>RENTANG SKOR</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	> 84,5385	6	8,3333	Sangat Tinggi
2	74,7795 - 84,5384	18	25	Tinggi
3	65,0205 - 74,7794	23	31,944	Sedang
4	55,2615 - 65,0204	21	29,167	Rendah
5	< 55,2615	4	5,5556	Sangat Rendah
Jumlah		72	100	

Nilai distribusi skor rata-rata, modus, median, menunjukkan bahwa penyebaran data Hasil Belajar Siswa Kelas V berdistribusi normal karena nilai yang tidak jauh berbeda. Berikut tabel distribusi frekuensi data hasil belajar siswa kelas V:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
1	55-59	14	19,444
2	60-64	9	12,5
3	65-69	14	19,444
4	70-74	11	15,278
5	75-79	10	13,889
6	80-84	8	11,111
7	85-89	3	4,1667
8	90-94	3	4,1667
Jumlah		72	100

**Gambar 4.2****Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas V**

Pada gambar histogram di atas, data tentang hasil belajar siswa kelas V yang telah dikumpulkan dari responden kemudian di analisis sehingga diperoleh nilai maksimum, nilai minimum, median, mean, dan modus. Dari gambar histogram tersebut dapat dilihat bahwa garis horizontal menunjukkan nilai interval dari hasil jawaban kuesioner responden, dan garis vertikal menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.6

## Rangkuman Perhitungan Sstatistik Dasar

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Skor terendah	25	55
2	Skor tertinggi	88	92
3.	Rentang nilai	63	37
4.	Jumlah	4.427	5.033
5.	Rata-rata (M)	61,49	69,90
6.	Standar deviasi	18,738	9,759
7.	Modus	83	62
8.	Median	64	69

## C. Uji Asumsi Dasar

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi dengan normal atau tidak.<sup>61</sup> Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) v16 *for windows*, dan menggunakan metode uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.<sup>62</sup>

Hasil output dari pengujian normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut.

---

<sup>61</sup> Haniah, N. (2014). Uji normalitas dengan metode liliefors. Hal. 5

<sup>62</sup> Dwi priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal.38

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.14589553
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899

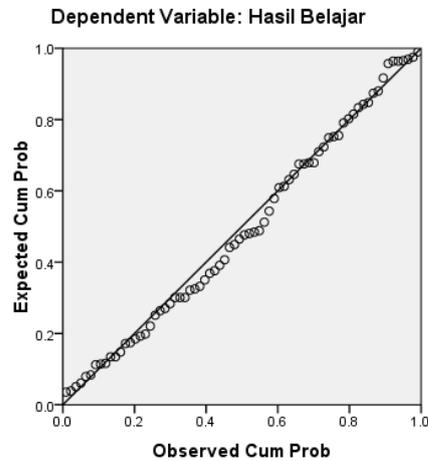
a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas menggunakan *standardized residual* di atas diperoleh nilai signifikansi *kolmogrov-smirnov* yaitu sebesar 0,899. Angka sig. *kolmogrov-smirnov* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat juga dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut.

**Gambar 4.3 P-Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas dapat dilihat dengan menganalisis titik-titik yang tersebar, apabila berada di dekat garis diagonal maka dapat dinyatakan distribusi data normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.<sup>63</sup> Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan uji kolerasi. Uji linieritas ini dilakukan dengan pengujian pada SPSS menggunakan *test for linearity* pada taraf

---

<sup>63</sup> Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. Fakultas psikologi UGM Hal. 2

signifikansi 0,05, yang sesuai dengan pedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas, yaitu:<sup>64</sup>

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pembelajaran PAI secara Daring	Between	(Combined)	4402.153	43	102.376	1.215	.297
	Groups	Linearity	823.354	1	823.354	9.768	.004
		Deviation from Linearity	3578.799	42	85.210	1.011	.497
	Within Groups		2360.167	28	84.292		
Total			6762.319	71			

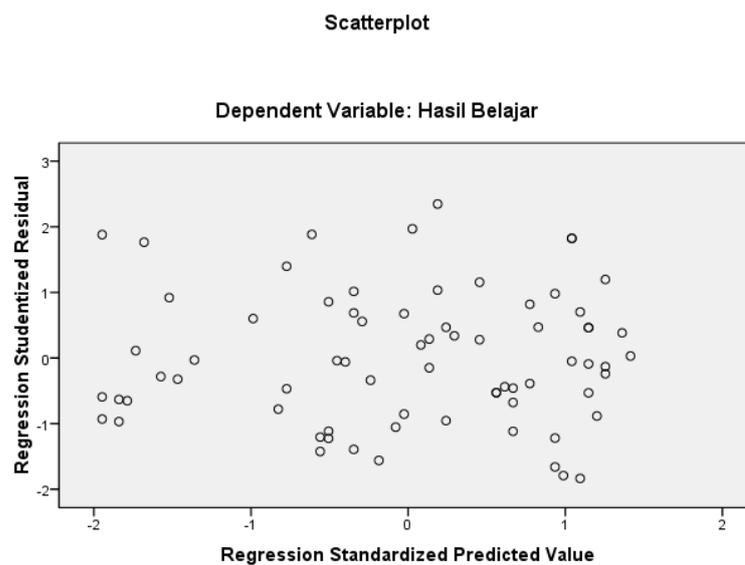
Dari tabel output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sig adalah 0,497 yang berarti lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable Pembelajaran PAI secara Daring dan Hasil Belajar terdapat hubungan linear secara signifikan.

<sup>64</sup> Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas.... hal. 5

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>65</sup> Heteroskedastisitas akan menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan regresi yang baik, dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menganalisis grafik *Scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS:

**Gambar 4.4 Scatterplot**




---

<sup>65</sup> Yudistira, D. S., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan. hal.4

Pada grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. selain dengan mengamati grafik *Scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>66</sup>

Output dari proses di atas adalah:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.218	2.132		3.854	.000
Pembelajaran PAI secara Daring	-.012	.033	-.044	-.369	.714

a. Dependent Variable: Res\_Abs

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan variabel independen memiliki nilai sig = 0,714 yang berarti nilai sig  $\geq 0,05$ . Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs\_res (absolut residual), sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

<sup>66</sup> Hasanah, N. N. (2008). *Pengujian heterokedastisitas pada regresi non linear dengan menggunakan uji Glejser* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Hal 37

#### D. Uji Hipotesis

Dari hasil uji asumsi dasar menunjukkan bahwa skor setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. (2) Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan agar diketahui hubungan antar variabel adalah teknik statistik analisis "T-Test dan product Moment". Teknik ini diaplikasikan untuk menguji besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

##### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang diajukan adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dan dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 61,49. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, dan menggunakan hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan kuesioner Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 17,21 > t_{tabel}$  taraf 5% yaitu 1,994437. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 17,21$  yang

lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,994437$ . dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat diterima. (Lampiran 10)

## 2. Hasil Belajar Siswa Kelas V

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang diajukan adalah Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dan dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 69,90. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, dan menggunakan hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan kuesioner Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 26,09 > t_{tabel}$  taraf 5% yaitu 1,994437. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 26,09$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,994437$ . dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat diterima.(lampiran 10)

## 3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring (X) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang (Y)

Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, dilakukan perhitungan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  sesuai dengan ketentuan rumus yang digunakan. Nilai  $r_{hitung}$

dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan sampel 72 siswa ( $N=72$ ). Untuk memperoleh nilai  $df$  maka digunakan rumus  $df = N-nr = 72-2=70$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  taraf 5% = 0,2319. Dari hasil perhitungan korelasi product moment variabel X dan variabel Y diperoleh hasil ( $0,348 > 0,2319$ ). (lampiran 10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, meskipun korelasi tersebut lemah.

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan dijawab oleh responden mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring, beserta hasil pengumpulan data dari SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang mengenai hasil belajar Siswa kelas V. Dari data tersebut diperoleh bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring dan Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang berpengaruh positif dan signifikan.

Besarnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dihitung dengan koefisien korelasi dan didapat skor sebesar 0,348. Skor tersebut menunjukkan kuatnya relevansi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring (X) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V (Y). Arah pengaruh positif (tidak ada tanda negative pada angka 0,348) menunjukkan semakin besar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring dan Hasil Belajar Siswa kelas V, begitupun sebaliknya.

Untuk memperoleh hasil sumbangsi variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring) terhadap variabel Y (Hasil Belajar siswa), maka dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinan, yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien yang diperoleh. Jadi koefisien determinasi (r-square) adalah  $0,348^2 = 12,1\%$ . Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring) terhadap variabel Y (Hasil Belajar siswa) adalah 12,1% (lampiran 10), dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti diidentifikasi masalah halaman 6.

## **E. Pembahasan**

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan perhitungan analisis korelasi antar variabel:

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring**

Pendidikan agama Islam Artinya “proses perubahan sikap untuk mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Sasaran mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberikan pendidikan (edukasi) budi pekerti dan akal budi.<sup>67</sup> Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang dapat mempertemukan pendidik dan siswa, sehingga dapat berinteraksi satu sama lain melalui internet. Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring merupakan pembelajaran mengenai ajaran-ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk para peserta didik

---

<sup>67</sup>Nurkhlis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, Jurnal Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, 2013, hal 26

menjadi insan kamil, yang mana dalam proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring melalui bantuan teknologi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,49. Dilihat dari hasil distribusi frekuensi terlihat bahwa dari 72 siswa tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, 28 siswa masuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 38,889%, 22 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 30,556%, 12 siswa dengan kategori rendah dan persentasenya 16,67%, dan 10 siswa lainnya dalam kategori sangat rendah dengan persentase 13,889%.

**Tabel 4.10**

**Distribusi Pembelajaran PAI secara Daring**

NO	RENTANG SKOR	F	%	KATEGORI
1	> 89,597	0	0	Sangat Tinggi
2	70,859-89,597	28	38,889	Tinggi
3	52,121-70,859	22	30,556	Sedang
4	33,383-52,121	12	16,667	Rendah
5	<33,383	10	13,889	Sangat Rendah
Jumlah		72	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring berdistribusi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa  $t_{hitung} = 17,21 > t_{tabel} 1,994437$ . (lampiran 10)

## 2. Hasil Belajar Siswa Kelas V

Hasil belajar adalah perubahan kontribusi individu dalam bentuk motivasi, aktivitas dan pekerjaan untuk berhasil, serta kontribusi lingkungan dalam bentuk desain dan manajemen. usaha siswa untuk mencapai tujuan belajar.<sup>68</sup>

Hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,90, dan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 72 siswa terdapat 6 siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 8,3333%, 18 siswa masuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 25%, 23 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase 31,944, 21 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 29,167%, dan 4 siswa lainnya masuk ke kategori sangat rendah dengan persentase 5,5556%.

**Tabel 4.11**

**Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas V**

NO	RENTANG SKOR	F	%	KATEGORI
1	> 84,5385	6	8,3333	Sangat Tinggi
2	74,7795 - 84,5384	18	25	Tinggi
3	65,0205 - 74,7794	23	31,944	Sedang
4	55,2615 - 65,0204	21	29,167	Rendah
5	< 55,2615	4	5,5556	Sangat Rendah
Jumlah		72	100	

---

<sup>68</sup>I. Gusti Bagus Darmawan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V berdistribusi baik, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung} 26,09 > t_{tabel} 1,994437$ . (Lampiran 10)

### **3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring (X) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,349 yang berarti lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  taraf 5% = 0,2319.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring dan Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang berpengaruh positif dan signifikan. Besarnya nilai koefisien korelasi (0,349) yang didapat menunjukkan bahwa terdapat relevansi antara kedua variabel, serta arah pengaruh yang positif.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangsi variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien determinan yang diperoleh yaitu  $r^2 = 0,349^2 = 12,1$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring terhadap Hasil Belajar siswa kelas V adalah sebesar 12,1%, dan 87,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **F. Keterbatasan Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh masih banyak terdapat kelemahan walaupun sudah dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan seperti berikut ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas sebagian faktor-faktor saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan jika diperhatikan secara objektif, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.
2. Supaya diperoleh hasil maksimal, sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan perencanaan, misalnya melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum instrumen disebarkan kepada responden. Namun pengumpulan data penelitian dengan menggunakan kuesioner masih terdapat kelemahan karena bisa saja responden menjawab dengan kurang cermat atau kurang jujur dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
3. Adanya keterbatasan pengetahuan, waktu dan tenaga.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengisian kuesioner pembelajaran PAI secara Daring dapat diketahui bahwa hasil perhitungan statistik diperoleh  $t_{hitung} 17,21 > t_{tabel} 5\%$  yaitu 1,994437, dan dari 72 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,49% . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring dapat diterima.
2. Berdasarkan analisis hasil belajar PAI siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat diketahui bahwa dari perhitungan statistik diperoleh  $t_{hitung} 26,09 > t_{tabel} 5\%$  yaitu 1,994437. Dari 72 siswa diperoleh rata-rata sebesar 69,90%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis Hasil Belajar Siswa kelas V dapat diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran PAI secara Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang . Hal ini dibuktikan dengan hasil *korelasi product moment* yang menunjukkan nilai sebesar 0,349, sehingga dapat di interpretasikan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang cukup. Untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh tersebut dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam persentase, dan dari data di atas diperoleh  $r^2 0,121 = 12,1\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 12,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

## **B. Saran**

1. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang diharapkan bisa terus meningkatkan Pembelajaran PAI secara Daring, baik itu dengan meningkatkan cara penyampaian materi-materi dan bahan ajar supaya mudah dipahami oleh para peserta didik, maupun menggunakan cara atau metode yang dapat mempermudah para peserta didik dalam mempelajari materi PAI secara Daring.
2. Bagi peneliti berikutnya dianjurkan agar menambah sensus yang dipakai supaya hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang diteliti atau dipilih.
3. Variabel yang dipakai pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan memberikan penambahan pada variabel independen lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta:Teras.
- Bachri, B. S. 2010. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. jurnal teknologi pendidikan, 10(1).
- Batang, B. K. 2011. *Populasi dan sampel penelitian*.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eka, Karunia Lestari dan Mokhammad Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung:Refika Aditama.
- Ekayani, P. 2017. *Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2(1).
- Eko, Agus Sujianato. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Halim, Moch Sukur dkk. 2020. *Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. Journal Inicio Legis Vol. 1 No. 1.
- Haniah, N. 2014. Uji normalitas dengan metode liliefors.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, N. N. 2008. *Pengujian heterokedastisitas pada regresi non linear dengan menggunakan uji Glejser* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Ika, Oktafia Handarini. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home(SFH)*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP). Vol.8 No.3.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Karima Nabila Fajri. 2019. *Proses Pengembangan Kurikulum*. Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan.Vol. 1 No.2
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kurniawati, Chintya. 2017. “*Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Kalasan pada Topik Bahasan Operasi Aljabar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Tahun Ajaran 2016/2017*”. Skripsi, Universitas Sanata DharmaYogyakarta.
- Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.2007.
- Mufarrikoh, Z. 2019. *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Journal.ui
- Mustar, Saidil. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, IAIN.
- Nur, Hery Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Perdananingrum, Rindyantika. 2018. “*Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Dividen Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (Der) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham*”. Skripsi,Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution): Untuk Analisi Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sadikin, Ali dan Afeni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol.6 No.2.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Volume 14*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, cet. 5. Jakarta: rineka Cipta.
- Subana, et. All. 2005 *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono,2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tanzeh , Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Widhiarso, W. 2010. Catatan pada uji linieritas hubungan.Fakultas psikologi UGM.
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yudistira, D. S., & Susanti, F. 2019. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1: Matrik Penelitian

**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>	<b>Masalah Penelitian</b>
Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Secara Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang	1. Pembelajaran PAI secara Daring (Variabel Independen atau Variabel Bebas)	1. Semangat Belajar 2. Pemahaman 3. Kemampuan Berkomunikasi 4. Berkolaborasi 5. Mandiri	Populasi : Seluruh siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang  Sampel: Siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, 25 dari kelas Va, 26 dari Vb, dan 21 orang dari Vc.	1. Pendekatan penelitian ini adalah Kuantitati dengan jenis penelitian deskriptif. 2. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik <i>Probability Sampling</i> yakni <i>Cluster Random Sampling</i> karena populasi yang ada dianggap homogen 3. teknik pengumpulan data: Observasi, kuisisioner dan dokumentasi. 4. keabsahan data: validitas dan reliabilitas 5. analisis data a. Uji Prasyarat Regresi: Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. b. T-Test & Product Moment.	1. Bagaimana Pembelajaran PAI secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang? 2. Bagaimana Hasil Belajar PAI siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang? 3. Bagaimana pengaruh pembelajaran PAI secara daring terhadap hasil belajar siswa di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang?
	2. Hasil Belajar (Variabel Dependen atau Variabel Terikat)	1. Nilai PTS 2. Nilai PAS			

Lampiran 2 : Kuisisioner Penelitian

**KUISISIONER PENELITIAN**

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata diatas terlebih dahulu.
2. Isilah pernyataan dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh, sesuaikan dengan keadaan yang ada pada diri anda.
3. Baca dengan teliti, kemudian isilah pernyataan berikut dengan cara memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih, dengan format pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

4. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi penulis, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih.

C. Butir Pernyataan : *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kabupaten Kepahiang.*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Belajar secara daring sangat menyenangkan					
2	Saya mengerti materi PAI yang disampaikan oleh guru dengan sistem pembelajaran daring.					
3	Belajar secara daring dapat meningkatkan pemahaman saya dalam mempelajari materi PAI.					
4	Belajar secara daring membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik.					
5	Belajar secara daring membuat saya belajar lebih mandiri.					
6	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara daring sudah tersampaikan dengan baik dan tepat.					
7	Tugas yang diberikan guru sudah sesuai dengan yang terdapat di buku pelajaran.					
8	Saya selalu didampingi orang tua selama					

	mengikuti pembelajaran daring.					
9	Saya mengikuti pembelaran daring dengan semangat.					
10	Para siswa berperan aktif selama mengikuti pembelajaran PAI secara daring					
11	Saya tetap bisa berdiskusi dengan baik selama belajar daring.					
12	Dengan belajar PAI secara daring, saya lebih banyak memperoleh keuntungan yang positif					
13	Saat belajar daring, saya percaya akan mendapat hasil yang memuaskan					
14	Orang tua atau keluarga mampu membimbing saya dengan baik selama mengikuti pembelajaran PAI secara daring.					
15	Saya mudah mendapat sumber belajar selama proses belajar daring.					
16	Orang tua mengalami kendala selama pembelajaran daring.					
17	Saya mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran daring.					
18	Saya merasa tertekan selama pembelajaran daring dilakukan.					
19	Tugas-tugas yang diberikan guru terlalu sulit					
20	Saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran daring berlangsung.					

Lampiran 3 : Tabel Hasil Uji Validitas

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
A1	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	2	57
A2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	83
A3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	88
A4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	82
A5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	87
A6	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	87
A7	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84
A8	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	82
A9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	83
A10	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	82
A11	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83
A12	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	31
A13	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	28
A14	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	4	1	3	3	3	1	1	1	1	1	34
A15	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	69
A16	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	62
A17	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	57
A18	1	2	2	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	2	2	34
A19	1	2	2	1	2	2	5	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	36
A20	1	4	3	4	3	3	2	4	5	2	5	4	4	3	3	2	2	2	3	2	61
A21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	72



Lampiran 4 : r<sub>tabel</sub>

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 5 : Uji Reliabilitas

Dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan :

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$K = 20$$

$$\sum S_i^2 = 494,623$$

$$\sum S_i^2 = 33,4144$$

$$n = 30$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{33,4144}{494,623} \right]$$

$$r_{11} = 1,034483 \times 0,93244$$

$$r_{11} = 0,98152$$

Dengan angka reliabilitas 0,98 maka dapat disimpulkan bahwa angket instrumen Pembelajaran PAI secara Daring memiliki reliabilitas tinggi. Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks tersebut, maka dipergunakan pedoman:

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi lemah
0,40 – 0,70	Korelasi cukup
0,70 – 0,90	Korelasi tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Lampiran 6 : Tabel Tabulasi Data  
 Variabel : Pembelajaran PAI secara Daring  
 Responden : 72 Siswa

NO	BUTIR SOAL																				SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	5	2	5	2	5	3	2	5	5	2	5	3	4	3	2	1	1	4	4	66
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	2	3	4	4	4	83
3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	85
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
7	3	4	4	3	4	2	3	1	3	1	4	2	2	2	4	4	4	4	5	5	64
8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	82
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	85
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	83
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	72
13	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	55
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	79
15	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	2	76
16	2	3	5	1	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	72
17	1	4	5	5	4	3	3	2	5	5	4	4	2	5	3	4	4	5	2	4	74
18	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
19	1	3	1	2	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	3	1	1	1	3	3	47
20	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	87
21	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	36
22	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	2	1	1	2	57

23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	1	88
24	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	3	4	3	3	82
25	1	3	2	1	3	3	5	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	51
26	1	1	1	1	5	2	2	1	3	2	5	3	2	2	3	5	4	4	3	3	53
27	1	1	3	1	5	4	4	1	5	5	5	3	3	2	3	4	3	4	3	3	63
28	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	4	2	5	3	3	3	2	2	1	1	50
29	1	3	5	3	4	3	5	1	4	2	5	2	4	2	3	1	3	4	3	3	61
30	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	5	3	3	4	2	1	2	5	3	3	64
31	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	74
32	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	34
33	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	32
34	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	27
35	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	27
36	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	25
37	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	3	81
38	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	3	1	3	79
39	2	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	1	4	2	2	2	1	2	4	1	52
40	2	1	3	2	3	4	4	2	2	2	5	3	1	1	3	1	1	1	3	2	46
41	2	3	2	4	4	3	4	5	4	4	3	2	4	2	3	1	2	1	3	4	60
42	1	4	4	3	3	3	5	2	2	4	3	5	2	5	2	5	1	4	5	2	65
43	1	3	3	2	4	3	4	5	3	3	5	2	5	1	3	1	1	2	2	1	54
44	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	55
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
46	1	2	2	1	2	2	3	1	1	4	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	33
47	1	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	52
48	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	3	1	65
49	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	47
50	3	4	4	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	85
51	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	83
52	2	2	3	3	5	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	1	4	5	3	3	70

53	2	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	5	3	4	3	3	2	4	62
54	3	4	4	1	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	77
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	56
56	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	4	4	1	1	1	1	43
57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
58	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	81
59	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	28
60	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	30
61	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	25
62	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	25
63	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	29
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	2	2	3	2	3	70
65	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	74
66	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	2	3	79
67	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
68	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	52
69	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	55
70	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	3	1	2	2	3	4	58
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	2	3	3	3	73
72	1	3	1	1	3	5	5	5	2	3	3	1	3	5	2	1	1	1	4	1	51

Lampiran 7: Hasil Belajar PAI

**Hasil belajar kelas V a**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PTS</b>	<b>PAS</b>	<b>NILAI AKHIR</b>
1	Abdullah Khairul Azzam	67	57	62
2	Adiby	78	68	73
3	Afidah Azzahra	77	67	72
4	Ahmad Miftahul Fauzan	71	61	66
5	Ardian Renaldi	80	100	90
6	Danish Aghart Radiyasa	83	73	78
7	Dzaki Al-Fadillah Ahbiansyah	74	64	69
8	Faiz Ramadhan Sandi	77	83	80
9	Faizah Shelynsyah Mecham	80	66	73
10	Farhan Nur Zayyan	74	64	69
11	Febrian Deyoba Saputra	62	52	57
12	Hanaa Ashmaa Azima	72	62	67
13	Hanggoro Dhani Fansuri	83	73	78
14	Izzan Fariz Akbar	80	84	82
15	Jihan Faizah Aprilia	74	64	69
16	Khafifah Dwi Putri	72	62	67
17	Khanza Mansur Fauziyah	71	61	66
18	M. Hanif Khair	80	70	75
19	Muhammad Putra Anugerah	68	58	63
20	Queen Lovely Fardian	83	73	78
21	Raihan Al Aqib	70	60	65
22	Reyzandi Annajah Saputra	71	61	66
23	Syahira Fiorenza El Carni	80	70	75
24	Tegar Abimanyu	62	52	57
25	Zhafran Radinka Al-Ghanny	60	54	57

**Hasil Belajar PAI V b**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PTS</b>	<b>PAS</b>	<b>NILAI AKHIR</b>
1	Abdul Muqsith Ath-Thoriq	70	66	68
2	Absar Khanif Al-Qadir	77	67	72
3	Affa Muhammad Ikhwan	80	90	85
4	Afifah Azzah Marcshailen	67	57	62
5	Afla Dzaki Fauzan Nur Fajri	78	68	73
6	Alif Hafizh	73	63	68

7	Dian Fitriansyah Kusuma Putra	67	57	62
8	Ezel Baraqa Maulidan	67	57	62
9	Fadhilah Nur Hidayah	63	53	58
10	Falih Azka Efendi	60	50	55
11	Farhan Tri Winata	67	93	80
12	Fathiah Zahwa Kayla	90	90	90
13	Fikri Alhamdi Wijaya Azr	63	53	58
14	Jiyya Izamei Aqila	63	53	58
15	M. Navil Alferoz	65	55	60
16	Muhammad Aliev Ajum	65	55	60
17	Najwa Syhafa Eriza	73	87	80
18	Natasya Mayfatiha	73	63	68
19	Ndaru Vellando Surya	80	70	75
20	Puti Nazhifah Atthaya	85	75	80
21	Rachel Amanda	80	66	73
22	Rasya Putrawansyah	78	74	76
23	Reinzafira Cantika Nurislam	88	96	92
24	Romy Kurniawan	80	80	80
25	Zaskia Ramadhani	81	89	85
26	Zhivara Nurrahmah	73	83	78

#### Hasil Belajar PAI V c

NO	NAMA	PTS	PAS	NILAI AKHIR
1	Aqilah Zulfa Dania	79	69	74
2	Ayla Aurely Putri Andrian	83	93	88
3	Carine Zahira Zahwa	85	69	77
4	Duta Ilham Fernandes	79	69	74
5	Faathir Al Farizy Hartawan	77	67	72
6	Farah Ufairanissa	81	71	76
7	Farrasah Noor Fadillah	78	68	73
8	Fathurrahman	63	53	58
9	Ghali Al Nadif	78	82	80
10	Intan Wahyuning Tyas	60	50	55
11	M. Ahsan Alfarizqi	63	53	58
12	M. Hafiszh Maudi	60	70	65
13	Muhammad Akbar Alfauzan	80	84	82
14	Muhammad Faqih Ar-Rsyid	67	57	62
15	Muhammad Rafa Al Zikri	67	57	62

16	Raden Ayu Defa Kesuma Ningrum	79	69	74
17	Rado Al Akbar	62	52	57
18	Rajendra Mahardika Yuwanda	61	51	56
19	Regi Defitsco Fahrezi	60	50	55
20	Sakha Fikry Ramadan	78	58	68
21	Stephany Athiyah Vellowzy	54	56	55

Lampiran 8 : Tabel korelasi variabel X dan Y

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	62	4356	3844	4092
2	83	73	6889	5329	6059
3	85	72	7225	5184	6120
4	84	66	7056	4356	5544
5	81	90	6561	8100	7290
6	83	78	6889	6084	6474
7	64	69	4096	4761	4416
8	82	80	6724	6400	6560
9	85	73	7225	5329	6205
10	83	69	6889	4761	5727
11	80	57	6400	3249	4560
12	72	67	5184	4489	4824
13	55	78	3025	6084	4290
14	79	82	6241	6724	6478
15	76	69	5776	4761	5244
16	72	67	5184	4489	4824
17	74	66	5476	4356	4884
18	66	75	4356	5625	4950
19	47	63	2209	3969	2961
20	87	78	7569	6084	6786
21	36	65	1296	4225	2340
22	57	66	3249	4356	3762
23	88	75	7744	5625	6600
24	82	57	6724	3249	4674
25	51	57	2601	3249	2907
26	53	68	2809	4624	3604
27	63	72	3969	5184	4536
28	50	85	2500	7225	4250
29	61	62	3721	3844	3782
30	64	73	4096	5329	4672
31	74	68	5476	4624	5032
32	34	62	1156	3844	2108
33	32	62	1024	3844	1984
34	27	58	729	3364	1566
35	27	55	729	3025	1485
36	25	80	625	6400	2000

37	81	90	6561	8100	7290
38	79	58	6241	3364	4582
39	52	58	2704	3364	3016
40	46	60	2116	3600	2760
41	60	60	3600	3600	3600
42	65	80	4225	6400	5200
43	54	68	2916	4624	3672
44	55	75	3025	5625	4125
45	76	80	5776	6400	6080
46	33	73	1089	5329	2409
47	52	76	2704	5776	3952
48	65	92	4225	8464	5980
49	47	80	2209	6400	3760
50	85	85	7225	7225	7225
51	83	78	6889	6084	6474
52	70	74	4900	5476	5180
53	62	88	3844	7744	5456
54	77	77	5929	5929	5929
55	56	74	3136	5476	4144
56	43	72	1849	5184	3096
57	61	76	3721	5776	4636
58	81	73	6561	5329	5913
59	28	58	784	3364	1624
60	30	80	900	6400	2400
61	25	55	625	3025	1375
62	25	58	625	3364	1450
63	29	65	841	4225	1885
64	70	82	4900	6724	5740
65	74	62	5476	3844	4588
66	79	62	6241	3844	4898
67	67	74	4489	5476	4958
68	52	57	2704	3249	2964
69	55	56	3025	3136	3080
70	58	55	3364	3025	3190
71	73	68	5329	4624	4964
72	51	55	2601	3025	2805
Jumlah	4427	5033	297127	358583	313990

Lampiran 9 : Statistik dasar

Variabel X : Pembelajaran PAI secara Daring

Variabel Y : Hasil Belajar Siswa Kelas V

Hasil Output : SPSS

### Statistics

Pembelajaran PAI secara Daring

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		61.49
Median		64.00
Mode		83
Std. Deviation		18.738
Variance		351.098
Range		63
Minimum		25
Maximum		88
Sum		4427

### Statistics

Hasil Belajar Siswa Kelas V

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		69.90
Median		69.00
Mode		62 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.759
Variance		95.244
Range		37
Minimum		55
Maximum		92
Sum		5033

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 10 : (Hipotesis dengan Rumus T-Test dan Product Moment)

T-Test 1 sample variabel X

**1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang paling tinggi 62% dari rata-rata nilai ideal.**

Skor ideal untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring =  $5 \times 20 \times 72 = 7.200$  (5 = skor tertinggi tiap item, 20 = jumlah instrumen penelitian, 72 = jumlah responden). Rata-rata = 62% dari hasil yang diharapkan.

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor Ideal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{7200}{72} = 100$$

$$\mu = 0,62 \times 100 = 62$$

$$T = \frac{100 - 62}{\frac{18,738}{\sqrt{72}}} = \frac{100 - 62}{\frac{18,738}{\sqrt{72}}} = \frac{38}{2,208} = 17,21$$

Maka dapat dilihat  $t_{hitung} 17,21 > t_{tabel} 5\%$  yaitu 1,994437 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang paling tinggi 62% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

**2. Hasil Belajar Siswa kelas V Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal.**

Skor ideal untuk hasil belajar siswa kelas V =  $100 \times 72 = 7200$  (100 = skor tinggi, 72 = jumlah siswa). Rata-rata = 70% dari hasil yang diharapkan.

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor Ideal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{7200}{72} = 100$$

$$\mu = 0,70 \times 100 = 70$$

$$T = \frac{100 - 70}{\frac{9,759}{\sqrt{72}}} = \frac{100 - 62}{\frac{9,759}{\sqrt{72}}} = \frac{30}{1,15} = 26,09$$

Maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 26,09 > t_{tabel} 5\%$  yaitu 1,994437 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

### 3. Uji hipotesis pengaruh variabel X dan Y

$$\begin{array}{lll} \sum X & = 4427 & \sum X^2 = 297127 & \sum XY = 313990 \\ \sum Y & = 5033 & \sum Y^2 = 358583 & N = 72 \end{array}$$

Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya adalah.  
“terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Pendidikan agama Islam secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas V”

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{72 \times 313.990 - (4427)(5033)}{\sqrt{[72 \times 297.127 - (4427)^2][72 \times 358.583 - (5033)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.607.280 - 22.281.091}{\sqrt{[21.393.144 - 19.598.329][25.817.976 - 25.331.089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{326.189}{\sqrt{[1.794.815][486.887]}}$$

$$r_{xy} = \frac{326.189}{\sqrt{873.872.090.905}}$$

$$r_{xy} = \frac{326.189}{934.811,25951}$$

$$r_{xy} = 0,348$$

Dapat dilihat bahwa hasil dari r hitung  $0,348 > r$  tabel taraf 5% dengan  $df = 72 - 2 = 70$ , sebesar 0,2319 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Hasil Belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang memiliki pengaruh yang signifikan dan hipotesis dapat diterima.

Lampiran : R Square

Rumus R Square ( $R^2$ )

$$\begin{aligned} r^2 &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= 0,349^2 \times 100\% \\ &= 0,121 \times 100\% \\ &= 12,1\% \end{aligned}$$

Angka r square ( $r^2$ ) adalah 12,1%, hal tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) terhadap hasil belajar siswa kelas V sebesar 12,1% sedangkan sisanya 87,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DOKUMENTASI

Observasi dan Pengumpulan data di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang



## Tentang Penulis

**Oka Julianti, 30 Juni 1998**

Lahir di Desa Kelopak, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. Putri pertama dari Bapak Anton dan Ibu Leni Yasopa, dan memiliki seorang adik perempuan Osi Patmala. Pernah bersekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 16 Kepahiang, lalu setelahnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Kepahiang, kemudian meneruskan pendidikan di SMK Negeri 1 Ujan Mas, Kepahiang, dengan menekuni jurusan Multimedia dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2017 menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup di Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan menyelesaikan studi pada tahun 2021 dengan judul skripsi "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang".

